BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan *mix methods*, yaitu metode yang menggabungkan antara metode kuantitatif dengan kalitatif.³² Metode penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh data yang lebih valid dan komprehensif. Dalam penelitian ini menggunakan model *sequential* dengan pendekatan *explanatory*. Dalam pendekatan *explanatory* peneliti pada tahap pertama mengumpulkan data kuantitatif dan menganalisisnya, selanjutnya di ikuti pengumpulan data kualitatif dan analisis datanya. Kedudukan data kualitatif tersebut digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan pada tahap pertama.³³

B. Metode Kuantitaitf

1. Populasi, Sampling, dan Sampel

Populasi adalah total dari suatu subjek sebuah penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh tingkat kevalidan data. Dengan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan maka subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2019 IAIN Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 1779 mahasiswa. Mengingat jumlah populasi sampel yang cukup banyak, maka diputuskan akan diambil beberapa sampel. Penentuan sampel ini dilakukan dengan

³² Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 397

³³ *Ibid.*, hal. 409

menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang merupakan ciri pokok populasi. Adapun karakteristik penelitian ini yaitu :

- a. Subyek pernah berbelanja atau melakukan pembelian pada aplikasi Shopee.
- b. Subyek merupakan pengguna smartphone.

Sampel merupakan sebagian anggota yang mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini hanya memakai sampel yang diambil dari populasi saja, dari total populasi peneliti terdapat 100 mahasiswa yang termasuk dalam kriteria sampel penelitian. Dalam menentukan sampelnya dibantu dengan

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = presentase kelonggaran tidak diteliti karena kesalahan pengambilan sampel

2. Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel dalam penelitian merupakan semua hal yang terkait berbagai hal dan menjadi objek dalam pengamatan suatu penelitian. Ketika melakukan penelitian seorang peneliti diharuskan memilih suatu titik yang menjadi fokus penelitiannya.

Variabel pada penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu harga, promosi, kualitas pelayanan, dan *online customer review*.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu minat beli mahasiswa pada aplikasi Shopee.

Skala pengukuran merupakan patokan yang dipakai untuk titik acuan alat ukur untuk menentukan panjang interval. Pada penelitian ini memakai *Skala Likert* sebagai alat ukurnya. *Skala Likert* merupakan skala yang sudah umum dipakai dalam angket riset yaitu berupa survey. *Skala Likert* mempunyai indikasi skor sebagai berikut :

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner (angket)

Metode angket dalam penelitian ini yaitu memberikan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang dari hal tersebut diperoleh sebuah informasi dari responden. Responden penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2019 IAIN Tulungagung. Dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan terait variabel yang peneliti teliti.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini peneliti dapat memperolehnya ketika melakukan penyebaran kuesioner.

2) Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1

Variabel	Indikator	Skala
Minat Beli (Y)	1. Minat preferensial 2. Minat referensial 3. Minat transaksional 4. Minat eksploratif	Likert
Harga (X1)	1. Daya saing harga 2. Keterjangkauan harga 3. Harga promo 4. Kualitas Produk	Likert
Promosi (X2)	1. Jangkauan Promosi 2. Kualitas Update Media 3. Program Promosi 4. Kualitas Promosi	Likert
Kualitas Pelayanan (X3)	1. Kecepatan menanggapi konsumen. 2. Sopan santun terhadap konsumen. 3. Kecakap dalam menjawab pertanyaan. 4. Kecakapan dalam memberikan informasi.	Likert

<i>Online Costumer Review (X4)</i>	1. Informasi kualitas produk 2. <i>Volume of review</i> 3. Kreadibilitas informasi 4. <i>Recomendation reting</i>	Likert
---	--	--------

4. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Tujuan dilakukanya uji ini yaitu sebagai alat ukur kevalidan data. Kuesioner dianggap valid jika dapat mempresentasikan variabel yang diteliti. Uji validitas yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation* yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor pada item dengan totalnya dan melakukan koreksi pada nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Tujuanya yaitu agar koefisien item total tidak ada yang over estimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari nilai sebenarnya). Pada pengujian signifikansi dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid. Dan jika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji ini yaitu untuk menunjukkan konsistensi pengukuran data yang diukur. Jika jawaban responden stabil dan konsisten maka dapat dianggap kuesioner tersebut reliabel.

Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji ini yaitu memeriksa apakah data yang digunakan pada populasi berdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dengan kriteria data dianggap berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi, hasil uji uji *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya Uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah antara variabel bebas (*independent*) terdapat korelasi. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji ini yaitu bisa menggunakan dua metode, yaitu menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan menggunakan nilai *tolerance* pada pengujiannya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada hasil ujinya di SPSS. jika nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. ($VIF = 1/Tolerance$). Dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $\text{tolerance} \geq 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilaksanakan untuk mengukur sebuah model regresi apakah timbul perbedaan variabel dari residualsatu variabel ke variabel lainnya. Pada penelitian ini di uji dengan SPSS menggunakan metode grafik. Dasar kriteria dalam mengambil keputusan yaitu :

- 1) Jika dalam grafik membentuk pola tertentu, misalnya hasil grafik membentuk garis pola, maka bernilai positif.
 - 2) Jika dalam grafik tidak berbentuk atau tak beraturan, misalnya bentuk polanya tidak jelas atau menyebar, maka bernilai negatif.
4. Uji Regresi Linear Berganda
- Analisis regresi merupakan studi tentang keterkaitan variabel (*dependen*) atau bebas dengan satu atau lebih variabel terikat (*independen*). Dalam analisis ini untuk menunjukkan berapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
5. Uji Hipotesis
- a. Uji F

Uji F ini berfungsi sebagai tolak ukur pengaruh seluruh variabel independen yang terdapat pada model regresi terhadap variabel terikat. Jika dalam analisisnya nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait. Dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan sebaliknya.

b. Uji T

Uji t ini berfungsi sebagai tolak ukur seberapa jauh tingkat signifikansi koefisien regresi. Jika dalam analisisnya nilai signifikansi $< 0,05$ itu dikatakan berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan sebaliknya.

6. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan berguna untuk mengetahui tingkat kecakapan variabel bebas mendeskripsikan variabel terikat yang terdapat dalam analisis SPSS. Koefisien determinasi terdapat pada Model Summary dan tertulis R Square. Indikasinya jika nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas, dan juga sebaliknya.

C. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat bermacam-macam sekali, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.³⁴ Pada tahap penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengambilan datanya. Metode wawancara yang dipakai yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur. Adapun tujuan dilakukannya wawancara semi terstruktur yaitu guna menemukan permasalahan secara lebih mendalam dari pihak yang di wawancarai pendapatnya.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Snowball Sampling*. Snowball sampling yaitu teknik sampling yang menggunakan sumber data yang semakin lama semakin banyak.³⁵ Dalam penentuan sumber datanya yaitu didasarkan pada pertimbangan siapa yang paling tahu tentang informasi yang ditanyakan dan dapat memberikan informasi yang valid. Yang dipertanyakan yaitu mengenai hasil penelitian kuantitatif pada tahap awal. Sumber data yang dipilih yaitu berasal dari orang yang telah termasuk dalam sampel pada tahap awal penelitian.

Sampel penelitian pada tahap ini berjumlah 5 responden yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 IAIN Tulungagung yang pernah berbelanja di Aplikasi Shopee.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana peneliti menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

³⁴ *Ibid.*, hal. 308.

³⁵ *Ibid.*, hal. 301

dengan cara nebgorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Model analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara berfikir induktif. Adapaun cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfiki yang berangkat dari seatu temuan fakta yang khusus dan konkrit, kemudian dari fakta khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁶ Data hasil penelitian kualitatif ini bersifat tambahan guna untuk menambah argumen secara deskriptif tentang penelitian ini sehingga data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat membantu analisis data kuantitatif yang berupa kuesioner untuk dijadikan data yang mendukung penarikan kesimpulan oleh peneliti.

3. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian yang valid dan kredibel haruslah diuji keabsahan datanya. Untuk menvalidasi keakuratan uji keabsahan data penelitian kualitatif maka menggunakan *triangulasi* dan *member checking*. Uji triangullasi dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Peneliti mekakukannya dengan cara mengecek data yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan data hasil wawancara. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik *member checking*, yaitu dengan cara peneliti melakukan wawancara lebih dalam kepada responden dan membawa kembali hasil temuan untuk ditanyakan lagi kepada responden tentang keakuratan hasil temuan peneliti.³⁷

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 428

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta, Yayasan Peneribtan Psikologi, UGM), hal. 449